

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang didapatkan peneliti berdasarkan teori dan hasil penelitian lapangan dapat disimpulkan bahwa:

Berdasarkan uraian tentang hal yang berkenaan penyaluran zakat di LAZISNU Kudus melalui program Muslimah Produktif maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Dana zakat yang yang masuk ke LAZISNU Kudus disalurkan dalam bentuk program pemberdayaan masyarakat dengan nama Muslimah Produktif yaitu program pelatihan Ekonomi bagi muslimah sehingga mampu bersaing di era global, memberdayakan sesuai dengan fitrahnya. Modal Usaha merupakan penyaluran zakat dalam bentuk produktif yang diberikan untuk mustahik sebagai tambahan modal usaha.

Dilihat dari program-program penyaluran Program muslimah produktif, dapat dikatakan bahwa penyaluran dalam bentuk pemberdayaan yang dilakukan sebagian besar mengarah pada ibu-ibu muslimah yang termasuk fakir miskin. Penyaluran di berikan sekali sejumlah Rp.

1.000.000 perorang. Jika ditinjau dari SWOT kekuatan tentang metode penyaluran zakat, peneliti rasa sudah cukup baik sebab pemberian dilakukan kepada seluruh wilayah di kudus, sedangkan kelemahan dari distribusi diberikan hanya satu kali saja, untuk peluangnya untuk pengembangan potensi peningkatan ekonomi cukup bagus karena dari data yang peneliti peroleh

mayoritas sudah mulai Nampak peningkatan perekonomiannya.

2. Kendala yang dihadapi berasal dari LAZISNU dan ibu-ibu muslimah. Adapun kendalanya adalah :

Dari LAZISNU

- a. Dana Minim
- b. Keterbatasan SDM Dari ibu-ibu Muslimah
- c. Kurangnya pengetahuan ibu-ibu muslimah untuk mengelola dana zakat yang diterima.
- d. Belum maksimal pendampingan untuk memberikan pengetahuan tentang pengelolaan dana zakat yang telah diterima

3. Solusi dalam mengatasi kendala yang dihadapi adalah Dari pihak LAZIS NU

- a. Memaksimalkan pendapatan dana Zakat dengan bekerjasama dengan lembaga-lembaga
- b. Memaksimalkan SDM yang sudah ada dengan memberikan pendampingan kepada ibu-ibu muslimah. Dari Ibu-ibu Muslimah
- c. Memaksimalkan pendampingan untuk mengelola dana zakat yang telah diterima sehingga ibu-ibu muslimah mampu menambah pemasukan dari dana yang telah diterima maksudnya dari dana tersebut dapat menghasilkan bagi dirinya sendiri maupun bagi keluarganya.

4. Perkonomian ibu-ibu muslimah sebelum mendapatkan dana zakat dalam program muslimah produktif termasuk dalam kategori kurang, adapun setelah mendapatkan dana zakat perkonomian muslimah yang menerima mengalami peningkatan, walaupun tidak seluruhnya mengalami peningkatan.

B. Saran

1. Sebaiknya penyaluran zakat dalam besik pemberdayaan masyarakat melalui program muslimah produktif dikembangkan dan dibudayakan di Indonesia. Karena Indonesia memiliki banyak sumber zakat dan cukup potensial. Apalagi jika dilihat dari segi jumlah, umat Islam yang menjadi wajib zakat dan jenis harta yang dikenai wajib zakat, di Indonesia masih yang terbanyak dan juga kebutuhan kemandirian masyarakat adalah kebutuhan yang mendasar dan sangat penting namun masih banyak keluarga yang tidak dapat mendapat kehidupan yang layak.
2. Memberikan pendampingan secara maksimal untuk mensukseskan misi meningkatkan perekonomian mustahik sehingga kedepannya mustahik berubah menjadi muzakki.